

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Return Market*, *Size* dan *Book to Market Ratio* terhadap kinerja saham di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tahun 2010-2011. Berdasarkan hasil pada penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji F didapat bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu *return market*, *size* dan *book to market ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham (variabel dependen). Hal ini dilihat dari nilai signifikan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti signifikan pada level $\alpha = 1\%$, 5% , dan 10% .
2. Berdasarkan hasil uji-t didapat hasil sebagai berikut:
 - Variabel *return market* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja saham yang dilihat dari signifikansi sebesar 0,561 yang melebihi dari nilai signifikan pada level $\alpha = 1\%$, 5% , dan 10% .
 - Variabel *size* yang memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja saham yang dilihat dari signifikansi sebesar 0,074 dengan alpha 10% .

- Variabel *Book to Market Ratio* yang memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja saham yang dilihat dari signifikansi sebesar 0,000 dengan alpha 1%.

B. Saran

1. Investor

- a. Bagi investor hendaknya mempertimbangkan ketiga faktor-faktor secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham otomotif, terutama faktor *size* dan *book to market ratio* berpengaruh secara nyata terhadap besarnya kinerja saham otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan

- a. Untuk meningkatkan kinerja saham perusahaan perlu melakukan tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja saham perusahaan seperti meningkatkan ukuran perusahaan (*size*) dan melakukan penambahan jumlah saham yang beredar.

3. Penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah jumlah variabel independen dan menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat karena apabila menggunakan mode tiga faktor saja hasil yang didapat lemah dalam menjelaskan

kinerja saham, perlu ditambah dengan faktor independen seperti nilai tukar mata uang, ROA ataupun ROE.

- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan indeks saham yang aktif di dalam Bursa Efek Indonesia